

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Dalam proses pelaksanaan penelitian, maka jenis penelitian kualitatif mempunyai lima ciri-ciri spesifik, yaitu: penelitian kualitatif mempunyai *setting* alami sebagai sumber data langsung dan penelitian adalah instrumen utamanya, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka, penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, yaitu abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti berdasarkan data yang telah terkumpul dan dikelompokkan dan penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah-masalah kehidupan manusia.²

Untuk mengetahui penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lwayannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 12.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 51.

instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁴ Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengamatan manusia diperoleh melalui interpretasi. Objek, orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya, melainkan melalui interpretasi mereka. Artinya yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan interpretasi sangat penting, dan hal itu bisa memberikan arti khusus.⁶

Penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh, merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah. Dalam penelitian kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrumen penelitian. Penelitian yang telah dilakukan termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, yang telah dilakukan termasuk penelitian kualitatif deskriptif

³Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 15.

⁴*Ibid.*, hlm. 22.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

⁶Sudarwan Danim, *Op. Cit.*, hlm. 64-65.

karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.⁷

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru, siswa.

a. Kepala Sekolah

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan, memberikan masukan dan saran, memajemen lembaga yang dipimpin serta bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan kurikulum serta hasil yang dicapai.

b. Guru

Memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya, memberikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidangnya, bersedia memberikan informasi dalam pembelajaran sehingga guru akan senang dalam melaksanakan pembelajaran dan diterima materinya oleh siswa yang telah disampaikannya.

c. Siswa

Siswa yang masih aktif belajar di sekolah tersebut, aktif dalam belajar, aktif dalam kegiatan sekolah dan siap memberikan informasi secara terbuka dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

⁷*Ibid.*, hlm. 65.

⁸Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini mengambil data-data mengenai sejarah perkembangan obyek penelitian dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.¹⁰ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti langsung mengamati.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang kegiatan membaca al-Qur'an, mengamati penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*), motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

⁹*Ibid.*, hlm. 91.

¹⁰S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

2. *Interview/Wawancara*

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu pada kepala sekolah, guru, dan siswa, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹²

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang terkait dengan penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 193.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹³

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015

¹³*Ibid.*, hlm. 368-378.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru dan siswa mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

d. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁵ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu guru dan siswa mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau

¹⁴*Ibid.*, hlm. 372.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 375.

fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹⁷

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015, misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan dengan melihat bentuk penataan administrasi kependidikan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti melihat penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015, seperti absensi pegawai, daftar tugas mengajar, dan sebagainya.

3) Pelaporan Data

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada

¹⁷*Ibid.*, hlm. 92-99.

dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015, seperti kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya.

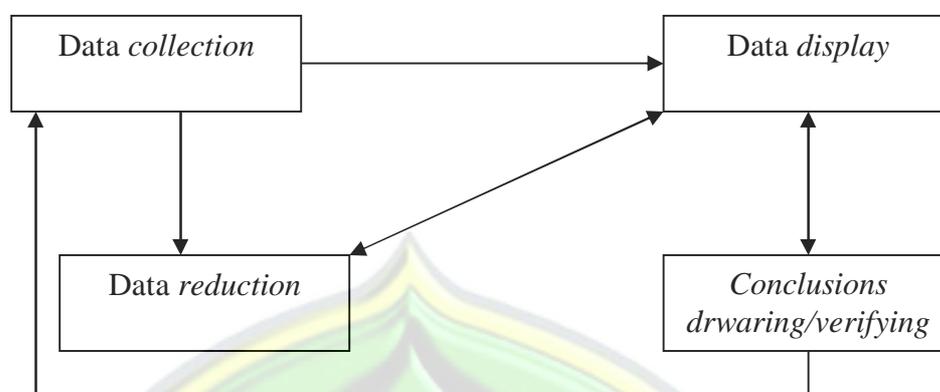
4) *Verification* (Kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁸

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit., hlm. 338.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Sumber: Sugiyono, 2009:338.

Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam meningkatkan kemampuan efektivitas membaca dan motivasi membaca Al-Qur'an siswa di MI NU

Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun pelajaran 2015. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

G. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Secara opsional, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

1. Merumuskan Fokus Masalah

Orientasi masalah yang menjadi fokus penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada fokus utamanya, yaitu pada proses dan interaksi. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utamanya adalah pada hasil dan produk.

2. Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka kerja teoritis adalah semacam kerangka kerja yang digunakan untuk memandu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang terkait dengan apa yang diteliti.

3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan desain tertentu. Secara garis besar, desain penelitian kualitatif ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap suatu kasus (telaah kasus tunggal), dan ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap berbagai kasus (telaah kasus jamak).

¹⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 92-94.

4. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat masih di lapangan, atau setelah data terkumpul. Analisis data di lapangan terkait dengan kepentingan memperbaiki dan atau mengubah, baik asumsi teoritis yang digunakan maupun pernyataan yang menjadi fokus penelitian, hal tersebut lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

5. Penyusunan Laporan

Laporan penelitian pada dasarnya merupakan upaya peneliti mengomunikasikan hasil atau temuan yang diperoleh.

